

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE DURATION OF DMPA (DEPO
MEDROXY PROGESTERONE ACETATE) INJECTABLE
CONTRACEPTIVE USE AND DECREASED LIBIDO
AT PMB HANA SRI WURYANINSGIH**

Shely Dzaki Andriawan¹, Yuni Kusmiyati², Munica Rita Hernayanti^{3 1,2,3}
Departement of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143 Email:
andriawanshely@gmail.com

ABSTRACT

Backgorund: *A decrease in libido is one of the hormonal side effects of DMPA contraceptive injections that is often overlooked in reproductive health education. This reduced sex drive can trigger conflicts and disrupt marital harmony, primarily caused by hormonal changes (especially progesterone), vaginal dryness, and mood swings.*

Objective: *This study aimed to determine the relationship between the duration of DMPA injectable contraceptive use and decreased libido among contraceptive acceptors at PMB Hana Sri Wuryaningsih.*

Methods: *This was a descriptive correlative study using a cross-sectional approach. The sample consisted of 74 respondents selected through total sampling technique. The instrument used was a female sexual dysfunction questionnaire (Female Sexual Function Index). Data analysis involved univariate and bivariate analysis using the Chi-Square statistical test.*

Results: *Univariate analysis revealed that the majority of respondents experienced decreased libido, accounting for 64 acceptors (86.5%), and most had used DMPA injectable contraceptives for <2 years, totaling 41 acceptors (55.4%). Bivariate analysis showed a p-value of 0.496 ($p > 0.05$), indicating that H_0 was accepted.*

Conclusion: *There is no significant relationship between the duration of DMPA injectable contraceptive use and decreased libido at PMB Hana Sri Wuryaningsih. The decline in sexual desire occurs consistently from the initial phase of use due to the suppression of exogenous progestin hormones and is multifactorial, influenced by psychological and physical factors. Healthcare providers are expected to improve comprehensive counseling regarding the sexual side effects of hormonal contraceptives from the initial selection.*

Keywords: *Depo Medroxy Progesterone Acetat, Women of Reproductive Age, Sex drive.*

**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DMPA (*DEPO MEDROXY
PROGESTERONE ACETAT*) DENGAN PENURUNAN LIBIDO
DI PMB HANA SRI WURYANINGSIH**

Shely Dzaki Andriawan¹, Yuni Kusmiyati², Munica Rita Hernayanti^{3 1,2,3}

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143 Email:

andriawanshely@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penurunan libido merupakan salah satu efek samping hormonal dari KB suntik DMPA yang sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam edukasi pelayanan kesehatan reproduksi. Penurunan libido akibat KB suntik dapat memicu masalah dan mengganggu keharmonisan rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh perubahan hormon (terutama progesteron), vagina kering, dan penurunan mood.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan penurunan libido pada akseptor kontrasepsi di PMB Hana Sri Wuryaningsih.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 74 responden yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner disfungsi seksual wanita (*Female Sexual Function Index*). Analisis data melibatkan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil: Analisis univariat mengungkapkan bahwa mayoritas responden mengalami penurunan libido, yaitu sebanyak 64 akseptor (86,5%), dan sebagian besar telah menggunakan kontrasepsi suntik DMPA selama <2 tahun, dengan total 41 akseptor (55,4%). Analisis bivariat menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,496 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa H_0 diterima.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan penurunan libido di PMB Hana Sri Wuryaningsih. Penurunan gairah seksual terjadi secara konsisten sejak fase awal pemakaian akibat penekanan hormon progestin eksogen dan bersifat multifaktorial, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis serta fisik. Penyedia layanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan konseling komprehensif mengenai efek samping seksual dari kontrasepsi hormonal sejak awal pemilihan metode.

Kata Kunci: DMPA, WUS, Libido